

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH GURU

Ridaul Innayah^{1*}, Candra Aeni², Eriska Fitri Kurniawati³

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

³ Matematika, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: innayahridaul@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Peraturan Menteri PAN & RB No 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru, dijelaskan bahwa untuk mengembangkan karirnya seorang guru wajib melakukan publikasi ilmiah. Salah satu bentuk publikasi ilmiah yang dapat dilakukan adalah dengan membuat jurnal ataupun artikel ilmiah. Akan tetapi fakta di lapangan, khususnya di MTS dan MA Walisongo Rembang menunjukkan masih rendahnya publikasi ilmiah berupa artikel ataupun jurnal. Berdasarkan fakta tersebut kelompok pengabdian masyarakat Unirow ingin berkontribusi kepada masyarakat dalam upaya peningkatan publikasi ilmiah guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah/jurnal di MTS dan MA Walisongo Rembang. Pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan angka publikasi ilmiah Guru. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan terdiri dari observasi awal, koordinasi dengan mitra, persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara menyampaikan materi kepada peserta pelatihan melalui tatap muka langsung dengan bantuan LCD. Setelah pelatihan selesai, pelaksana menyediakan fasilitas pendampingan dan pembimbingan untuk peserta. Untuk mengetahui hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, pelaksana menyediakan angket respon kepuasan yang harus diisi oleh peserta pelatihan guna bahan evaluasi. Dari hasil pengisian angket ditemukan bahwa sebagian besar (lebih dari 50%) peserta pelatihan belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, belum pernah membuat, dan belum pernah melakukan publikasi ilmiah. Hasil pengisian angket juga menunjukkan hampir semua peserta pelatihan memberikan respon yang positif terhadap adanya pelatihan penulisan artikel ilmiah/jurnal ini. Peserta pelatihan secara keseluruhan menyatakan bahwa materi pelatihan menarik, mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan guru, dan bermanfaat bagi guru.

Kata Kunci: Pelatihan; Penulisan artikel ilmiah; Publikasi ilmiah; Guru.

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, secara berkelanjutan guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensinya. Menurut [1], salah satu unsur penting dalam pengembangan profesi guru adalah kemampuan membuat karya tulis ilmiah di bidang pendidikan. Kebijakan strategis pembinaan dan pengembangan profesi dan karier guru pada satuan pendidikan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, [2].

Pada Pasal 16 dan Pasal 17 [3], dijelaskan bahwa untuk dapat mengembangkan karirnya seorang guru wajib melakukan publikasi ilmiah. Dengan melakukan publikasi ilmiah, seorang guru dapat membagikan ilmu pengetahuan dalam ranah yang lebih luas, tidak hanya di dalam kelas. Salah satu bentuk publikasi ilmiah yang dapat dilakukan adalah dengan membuat jurnal ataupun artikel ilmiah.

Publikasi ilmiah merupakan karya tulis yang sudah dipublikasikan kepada masyarakat, [4].

Publikasi ilmiah sendiri merupakan hal yang penting bagi guru, karena dengan melakukan publikasi ilmiah seorang guru termotivasi untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan dalam hal strategi, model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan, [5]. Guna meningkatkan pangkat golongannya atau sebagai syarat mendapatkan tunjangan sertifikasi, guru dituntut untuk menulis artikel yang wajib dipublikasikan [6]. Publikasi ilmiah juga menjadi salah satu wujud dari upaya guru dalam mengembangkan profesionalitasnya secara berkelanjutan, [7]. Akan tetapi fakta di lapangan, khususnya di MTS dan MA Walisongo Rembang menunjukkan masih rendahnya publikasi ilmiah berupa artikel ataupun publikasi pada jurnal ilmiah.

Berdasar analisis situasi tersebut, permasalahan mitra yang dapat diidentifikasi beberapa diantaranya adalah: masih kurangnya kemauan dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah/jurnal, dan masih kurangnya pengetahuan guru tentang cara publikasi ilmiah, khususnya melalui *Operational Journal System* (OJS).

Guna mengatasi permasalahan mitra, kelompok pengabdian masyarakat Unirow ingin berkontribusi dengan memberikan pelatihan yang berisi tentang tata cara penulisan artikel ilmiah/jurnal, dan cara publikasi ilmiah melalui OJS. Selain itu pelaksana pengabdian masyarakat juga menyediakan pendampingan kepada Bapak/Ibu Guru peserta pelatihan. Kemudian sebagai bahan evaluasi dan untuk mengetahui tingkat pemahaman serta antusias peserta pelatihan, Bapak/Ibu Guru diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh pelaksana.

Luaran utama yang diharapkan dari program pengabdian masyarakat ini adalah: Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan cara penulisan artikel ilmiah/jurnal, peserta pelatihan memperoleh pengetahuan cara publikasi ilmiah melalui OJS, peserta pelatihan mampu membuat artikel ilmiah/jurnal, dan mampu melakukan publikasi ilmiah melalui OJS.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis guru dan angka publikasi ilmiah berupa artikel/jurnal. Bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan pengetahuan guru terkait penyusunan artikel, dan publikasi ilmiah [8]. [9]menyatakan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah guna pembuatan artikel ilmiah dapat menambah wawasan tentang penulisan karya ilmiah guru. Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru juga dapat meningkatkan keinginan dan kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah, [10]. Setelah diberikan pelatihan, para guru menjadi faham bahwa menulis artikel adalah kewajiban seorang guru dan bukan merupakan beban, serta mulai mampu menyusun dan mengemas artikel, [11].

Beberapa pernyataan di atas juga selaras dengan temuan dari beberapa jurnal terdahulu yang relevan, diantaranya adalah: temuan dari [12]yang menyatakan bahwa peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah telah memiliki keterampilan menulis, dan menghasilkan artikel ilmiah yang layak terbit. Hasil dari pengabdian masyarakat [13]yang mengatakan guru menjadi

termotivasi untuk membuat artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Kemudian temuan dari [14] yaitu workshop dan pendampingan dalam upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan khususnya pembuatan publikasi ilmiah guru, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan publikasi ilmiah. Pelatihan penulisan jurnal ilmiah pada Guru juga meningkatkan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, [15].

METODE PENELITIAN

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan terdiri dari observasi awal, koordinasi dengan mitra, persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara menyampaikan materi kepada peserta pelatihan melalui tatap muka secara langsung dengan bantuan LCD. Kemudian setelah pelatihan selesai, pelaksana menyediakan fasilitas pendampingan dan pembimbingan untuk peserta yang semula akan diadakan secara tatap muka langsung dialihkan melalui WA Group.

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah/jurnal ini dilaksanakan di MTS dan MA Walisongo Kaliorembang pada tanggal 24 Juni 2021, dan dilanjutkan fasilitas pendampingan yang semula sampai tanggal 24 Juli menjadi 14 Juli 2021. Pengurangan waktu pendampingan tersebut dikarenakan kemampuan guru sudah meningkat dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat oleh Pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu wujud dharma perguruan tinggi kepada masyarakat, yaitu dengan melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam dunia pendidikan dengan memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah/jurnal kepada Guru. Peserta kegiatan ini terdiri dari semua Guru MTS dan Guru MA yang seharusnya berjumlah 31 orang, akan tetapi karena adanya pelonjakan angka positif Covid-19, guna menghindari kerumunan peserta yang hadir hanya berjumlah 14 orang.

Untuk dapat mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksana menyiapkan angket respon kepuasan peserta pelatihan yang hasilnya dimuat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Respon Peserta Pelatihan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sebelumnya pernah mengikuti pelatihan Penulisan artikel ilmiah	28,57%	71,43%
2.	Sebelumnya pernah membuat artikel ilmiah	21,43%	78,57%
3.	Sebelumnya pernah melakukan publikasi ilmiah	14,29%	85,71%
4.	Materi pelatihan penulisan artikel ilmiah relevan dengan kebutuhan guru	100%	0
5.	Penyampaian materi menarik	100%	0
6.	Materi yang diberikan mudah dipahami	100%	0
7.	Pelatihan yang disampaikan bermanfaat bagi guru	100%	0
8.	Waktu yang digunakan dalam penyampaian materi cukup	85,71%	14,29%
9.	Kegiatan ini memotivasi guru untuk melakukan publikasi ilmiah	92,86%	7,14%
10.	Kegiatan ini merangsang untuk mengikuti kegiatan yang serupa dengan materi yang berbeda	100%	0

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (lebih dari 50%) peserta pelatihan belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, belum pernah membuat, dan belum pernah melakukan publikasi ilmiah. Kemudian dari hasil pengisian angket juga terlihat bahwa hampir semua peserta pelatihan memberikan respon yang positif terhadap adanya pelatihan penulisan artikel ilmiah/jurnal ini. Peserta pelatihan secara keseluruhan menyatakan bahwa materi

pelatihan menarik, mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan guru dan bermanfaat bagi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai peran yang penting bagi guru, khususnya dalam peningkatan pengetahuan penulisan artikel ilmiah. Materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber menarik, dan mudah dipahami oleh Bapak/Ibu Guru peserta pelatihan. Materi pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan guru dan bermanfaat bagi guru.

Memperhatikan beberapa kesimpulan tersebut, untuk kegiatan pelatihan pada waktu berikutnya perlu kiranya ada tambahan waktu pelatihan sehingga materi pelatihan dapat disampaikan secara rinci. Kemudian untuk sesi pendampingan sebaiknya dilakukan melalui tatap muka langsung agar peserta lebih aktif dan interaktif, serta perlu adanya dorongan dari pihak sekolah agar Guru-guru termotivasi melakukan publikasi ilmiah, khususnya publikasi artikel ilmiah/jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Munasir, J. Budi, Dwikoranto, and A. R. Hainur, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-Uptd Pendidikan Kec . Sawahan," *Abdi*, vol. 5, no. 2, pp. 119–125, 2020.
- [2] Pemerintah RI, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen," *Prod. Huk.*, 2005.
- [3] Peraturan Menteri, "Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya," *Kementrian Negara Pendayagunaan Apar. Negara Dan Reformasi Birokrasi*, vol. 2009, no. 75, pp. 31–47, 2009.
- [4] L. Noorjannah, "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung," *J. Humanit.*, vol. 10, no. 1, p. 11406, 2014.
- [5] W. Krismanto, "Publikasi ilmiah sebagai wujud profesionalisme guru," *Diklat Literasi Guru Dahsyatnya menulis KTI Guru*, pp. 1–10, 2016.

- [6] W. Wiharto, S. Fatimah, and E. Suryani, "Pendampingan Guru Sma Kabupaten Klaten Dalam Rangka Publikasi Ilmiah Dengan E-Balada," *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 185, 2019, doi: 10.12928/jp.v3i2.942.
- [7] Y. Rahyasih, N. Hartini, and L. S. Syarifah, "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 20, no. 1, pp. 136–144, 2020, doi: 10.17509/jpp.v20i1.24565.
- [8] R. Junaid, M. R. Baharuddin, and M. A. Ramadhana, "Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan," *Abdimas Siliwangi*, vol. 03, no. 01, pp. 49–59, 2020.
- [9] E. Susantini, Y. S. Rahayu, D. Budiono, and R. Raharjo, "Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru - Guru Di Smp Lab School Surabaya," *J. ABDI*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2016, doi: 10.26740/ja.v1n1.p1-7.
- [10] S. C. Ningsih and K. Aviory, "Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 4, no. 2, pp. 109–116, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/19439>.
- [11] K. S. Arta, "Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng," *Acarya Pustaka*, vol. 5, no. 2, p. 17, 2019, doi: 10.23887/ap.v5i2.17412.
- [12] E. N. Aisyah and P. Mahanani, "Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang," pp. 22–26.
- [13] M. Usra, Hartati, and Destriani, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. "Mengembangkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Era Disrupsi" Kerjasama PGSD-POR UMS*, vol. 3, no. 4-5 Desember 2018, pp. 111–116, 2018.
- [14] R. Rusdarti, A. Slamet, and S. D. W. Prajanti, "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Dan Pendampingan Bagi Guru Sma Kota Semarang," *Rekayasa*, vol. 16, no. 2, pp. 271–280, 2019, doi: 10.15294/rekayasa.v16i2.17562.
- [15] F. Amalia, T. A. Kurniawan, B. Rahayudi, and A. H. Brata, "Peningkatan Kapasitas Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah pada Guru Sekolah," *J. Pengabd. Kpd. Masy. (Indonesian J. Community Engag.*, vol. 5, no. 3, p. 318, 2019, doi: 10.22146/jpkm.42482.